BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah yaitu agama yang mengajak dan memerintahkan umatnya untuk selalu menyebarkan dan menyiarkan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia, yang dengan itu mempunyai strategi, metode, media, dan materi yang akan disampaikan kepada manusia.

Kewajiban berdakwah merupakan perintah yang ditetapkan bagi kaum beriman sejak awal masa kenabian Muhammad SAW. Allah memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk mulai berdakwah sejak tahun-tahun awal kerasulannya, dan perintah ini kemudian disebarluaskan kepada seluruh pengikutnya. Aktivitas dakwah, karenanya, bukanlah tugas yang harus diemban oleh sekelompok pendakwah profesional atau aktivitas per waktu semata. Setiap muslim baik yang berpendididkan atau tidak, memiliki tanggung jawab untuk melakukan pekerjaan dakwah, tanggung jawab itu lebih besar lagi bagi yang berilmu dan arif.[1]

Pendapat ini memberikan arti bahwa dakwah merupakan suatu kewajiban yang pasti bagi seorang muslim dalam bermasyarakat, terlebih lagi bagi seseorang yang berilmu dan mempunyai kearifan dalam bertindak. Dakwah Islamiyah adalah suatu sarana yang tepat untuk menyampaikan ajaran-ajaran

[1] Alwi Shihab, *Islam Inklusif: Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama*, (Bandung: Mizan, 1997) cet. Ke 1, h.252.

agama Islam, baik itu dakwah dalam bentuk *bilhal*, *billisan bilkitabah*, maupun melalui media elektronik.

Dakwah Islamiah sangat perlu disampaikan kepada sesama manusia karena dimensi ajaran agama Islam yang memberi bobot yang seimbang antara kehidupan dunia dan kehidupan akhirat. Mengingat pentingnya kegiatan dakwah dilaksanakan di masyarakat, maka setiap muslim dituntut agar berpartisipasi sesuai dengan bidang dan kemampuannya masing-masing. Pengembangan ajaran Islam kepada masyarakat telah dilakukan malalui berbagai upaya oleh para ulama, da'i, guru-guru agama, dan orang-orang yang mempunyai kekuasaan dalam penyebaran ajaran Islam. Upaya tersebut dilaksanakan melalui berbagai kegiatan dakwah Islamiyah, seperti melalui kegiatan pendidikan Islam, ceramah agama, khutbah, bimbingan keluarga muslim, artikel-artikel Islam dan sebagainya.

Dakwah sebagai suatu kegiatan yang sangat penting bagi keberlangsungan agama Islam. Oleh sebab itu sebelum berdakwah, para juru dakwah harus membekali diri dengan berbagai ilmu agama sehingga dakwah Islamiyah yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar. Bekal dakwah yang digunakan oleh para juru dakwah tentunya diperoleh dengan cara menuntut ilmu atau mengenyam pendidikan agama Islam melalui pengajian, majelis ta'lim, sekolah dan sebagainya, serta tidak terkecuali menuntut ilmu di Fakultas Dakwah IAIN Antasari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari.

Fakultas Dakwah IAIN Antasari IAIN Antasari mempunyai visi misi untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pengasahan

kepekaan terhadap maslah sosial kemasyarakatan yang berorientasi kedakwahan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Fakultas Dakwah IAIN Antasari memberikan mata kuliah yang berkaitan dengan cara-cara berdakwah, materi dakwah, bentuk-bentuk dakwah serta haln-hal lainnya yang berkaitan dengan dakwah.

Melalui pembelajaran tersebut mahasiswa menjadi mengetahui segala seluk beluk tentang dakwah. Selain itu juga diharapkan segala ajaran Islam bisa dipraktekan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dalam semua aspek, sesuai dengan hakikatnya yang bertujuan mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Hal ini juga diharapkan bisa dipraktekkan oleh alumni Fakultas Dakwah IAIN Antasari khususnya yang berada di Banjarmasin.

Banyaknya alumni-alumni Fakultas Dakwah IAIN Antasari yang berada di Banjarmasin dapat memberikan manfaat yang besar jika semua yang telah dipelajarinya dapat dipraktekan dan di ajarkan kepada masyarakat Banjarmasin. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti kegiatan para alumni Fakultas Dakwah IAIN Antasari dalam penyampaian pesan keIslaman melalui profesinya di kota Banjarmasin, disamping kegiatan ini belum ada yang meneliti, karena selama ini orang menganggap bahwa alumni Fakultas Dakwah IAIN Antasari hanya berdakwah dalam bentuk ceramah saja di majlis ta’lim atau podium.

Alumni Fakultas Dakwah IAIN Antasari tidak hanya ahli dalam bidang dakwah tetapi juga punya keahlian dalam bidang umum, sehingga

memunculkan banyaknya ahli-ahli dakwah dalam sebuah lembaga dan institusi di Banjarmasin, terlebih lembaga yang mempunyai nama atau bernuansa Islam.

Mereka yang mempunyai kedudukan dan kekuasaan di bidang masing-masing berkewajiban dalam penyebaran ajaran-ajaran Islam. Ajaran-ajaran Islam yang dapat memberikan nilai-nilai positif dapat memberikan manfaat terhadap dirinya dan masyarakat di sekitarnya, dengan menyampaikan ajaran ini untuk menjadikan masyarakat yang semakin baik.

Berdasarkan observasi awal yang penulis dapatkan adalah beberapa alumni Fakultas Dakwah IAIN Antasari tidak hanya berprofesi sebagai da'i tetapi ada juga yang bekerja sebagai guru, penyuluh, pegawai, pejabat, penulis dan di lembaga-lembaga agama pemerintahan. Oleh karena itu, maka dirasa perlu untuk melakukan sebuah penelitian mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan peran alumni Fakultas Dakwah IAIN Antasari dalam dakwahnya di masyarakat. Maka dengan adanya hasil penelitian tersebut akan dituangkan pada sebuah karya tulis ilmiah (skripsi) dengan judul: **"Aktivitas Dakwah Islamiyah Alumni Fakultas Dakwah dan Komunnikasi IAIN Antasari di Banjarmasin".**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka fokus permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apa saja aktivitas dakwah Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari dalam melaksanakan dakwah *bil hal* ?
2. Apa saja aktivitas dakwah Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari dalam melaksanakan dakwah bil lisan ?

3. Apa saja aktivitas dakwah Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari dalam melaksanakan dakwah bil kitabah ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk Mengetahui aktivitas dakwah Alumni Fakultas Dakwah IAIN Antasari dalam melaksanakan dakwah *bil hal*, bil lisan, bil kitabah.

D. Signifikasi penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Untuk mengetahui gambaran tentang berdakwah *bil hal*, bil lisan, dan bil kitabah.
2. Memahami metode yang harus digunakan dalam berdakwah.
3. Dapat dijadikan bekal wawasan sebelum menerjuni dunia dakwah.
4. Sebagai langkah praktis dalam berdakwah agar pesan keIslaman dapat tersebar luas dengan cepat.

E. Definisi operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dilakukan untuk menghindari kesalah pahaman judul diatas, maka penulis memberikan batasan guna proses penelitian lebih jelas dan terarah, dengan beberapa istilah dimaksud sebagai berikut:

1. Dakwah Islamiyah

   Dakwah adalah usaha para ulama dan orang-orang yang memiliki pengertian tentang agama Islam untuk memberikan

pengajaran kepada khalayak umum yang menimbulkan agama pengertian mereka berkenaan dengan urusan agama dan keduniaannya menurut kemampuan (Ustadz Abu Bakar Zakaria).[2]

Dakwah islamiah yang penulis maksud di sini adalah dakwah yang dilakukan alumni Fakultas Dakwah IAIN Antasari dengan berbagai media baik *bil hal*, bil lisan, bil kitabah di kota Banjarmasin.

2. Dakwah *bil hal*

   Dakwah *bil hal* merupakan aktivitas dakwah Islam yang dilakukan dengan tindakan nyata atau amal nyata terhadap kebutuhan penerima dakwah.[3]

   Dakwah *bil hal* yang penulis maksud disini adalah aktivitas dakwah yang dilaksanakn alumnus fakultas Dakwah IAIN Antasari melalui jabatannya dengan peraturan atau kebijakan yang dilakukan baik tertulis maupun dicontohkan dalam prilaku.

3. Dakwah bil lisan

   Dakwah bil lisan yaitu penyampaian informasi atas pesan dakwah melalui lisan (ceramah atau komunikasi langsung antara subjek dan objek dakwah).[4]

---

[2]Drs.H.M.Hafi anshari, *Pemahaman dan pengamalan dakwah*, (Surabaya, Al-Ikhlas, 1993), hal. 10.

[3] Drs. Samsul Munir, M.A, Ilmu Dakwah, (Jakarta, 2009), h. 178

[4] Dra. Siti Muriah, Metodologi Dakwah Kontemporer, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), h.72

Dakwah bil lisan yang penulis maksud disini adalah dakwah alumnus fakultas Dakwah IAIN Antasari dalam melaksanakan dakwah berupa ceramah, khutbah, penyuluhan, pengajian di masjid, langgar, rumah, instansi, dan mengajar di Sekolah.

4. Dakwah bil kitabah

Dakwah bil kitabah Dakwah bil kitabah yaitu dakwah dengan menggunakan keterampilan tulis menulis berupa artikel atau naskah yang kemudian dimuat didalam majalah atau surat kabar, brosur, buletin, dan sebagainya.[5]

Dakwah bil kitabah yang penulis maksud disini adalah alumnus fakultas Dakwah IAIN Antasari dalam melaksanakan dakwah berupa menulis di koran, tabloid, majalah, dan buku.

5. Alumni

Makna alumni bearti tamatan, keluaran, lulsan, lepasan.[6] Alumni yakni orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi, dalam pembahasan ini adalah lulusan Fakultas Dakwah IAIN Antasari Banjarmasin yang bertempat tinggal di kota Banjarmasin.

[5] Rafi'udin, S.Ag dan Drs. Maman Abdul Djaliel, Prinsip dan Strategi Dakwah, (Bandung: CV. Pustaka Setia, Cet.2, 2001) h. 49.

[6]Edi Sigar, *Buku Pintar Anak Sekolah*, (tt: Delapratasa, 2004), h.348.

F. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan ini dilakukan guna mempermudah penulis dalam memahami pembahasan, untuk itu penulis menjabarkan sistematika penulisan ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikasi penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis berisikan pengertian, pengertian dakwah islamiah, hukum dakwah Islamiyah, faktor-faktor Dakwah.

Bab III metode penelitian, berisikan jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, metode dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV berisikan laporan hasil penelitian yang menyajikan secara secara lengkap data yang digali, terdiri dari : gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan

Bab V berisikan Analisis data.Bab VI penutup berisikan kesimpulan dan saran.